

ANALISIS PENGARUH DEBT TO EQUITY RASIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

¹Erna/ ²Hadi Suriono

¹Universitas Asahan/ ²Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kab.Asahan Sumatra Utara

¹No Telp.082361396766/ ²Email: erna01011998@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Ini bertujuan untuk menguji secara empiris Analisis Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap harga saham dan variabel mana yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut mulai dari tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat bantu yang digunakan adalah program SPSS Versi 22. Hasil penelitian simultan (Uji-F) Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang dapat diukur dengan DER dan NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial (uji-t) disimpulkan bahwa hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan hanya satu variabel yang berpengaruh yaitu variabel Debt to Equity Rasio dengan nilai 0,009, sedangkan satu variabel lagi yaitu Net Profit Margin 0,051 tidak berpengaruh karena nilai signifikansinya > dari 0,050. Koefisiennya determinasi yang ditunjukkan dari nilai R-square sebesar 0,266. Hal ini berarti bahwa 26,6% variabel dependen yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yaitu DER dan NPM sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model regresi.

Kata kunci: *Debt to Equity Rasio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham.*

1.1 PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem keuangan berdasarkan bank. Menurut Undang-

undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha dalam bentuk k redit dan atau dengan bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat yang banyak.

Industri Perbankan merupakan salah satu industri yang banyak diminati bahkan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu setiap perbankan diharuskan untuk terus meningkatkan kinerjanya baik itu kinerja keuangan maupun kinerja lainnya. Pada saat ini persaingan antar Bank sangatlah ketat dan sangat diperlukan upaya-upaya yang lebih bagus untuk mencapai tujuan suatu Bank tersebut. Perbankan yang bisa menghasilkan keuntungan yang tinggi akan menjadi pilihan bagi calon nasabah untuk menabung maupun incaran bagi calon investor untuk berinvestasi. Untuk bisa mewujudkan itu semua, perbankan harus mempunyai pangsa pasar yang luas dan tentunya penugasan pangsa pasar yang luas maka perbankan membutuhkan modal yang besar.

Pasar modal merupakan jalan alternatif bagi perbankan untuk menambah modal dengan melalui penerbitan saham. Pasar modal merupakan titik bertemunya antara pihak yang memiliki dana dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan

cara memperjualkan surat-surat berharga.

Harga saham dapat mencerminkan nilai pada suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan itu dapat mencapai prestasi dengan baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dapat dicapai oleh perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten) emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk membantu investor mengambil keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham pada perusahaan tertentu.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan nilai perusahaan akan menurun jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri. *Debt To Equity Ratio* (DER) juga merupakan rasio jumlah hutang atas modal sendiri merupakan perbandingan antara hutang yang di miliki perusahaan terhadap modal sendiri, semangkin rendah jumlah hutang terhadap modal sendiri, mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik dan

risiko yang di tanggung perusahaan semangkin kecil.

Net Profit Margin (NPM) yang tinggi dapat dengan mudah meningkatnya harga saham karena dengan meningkatnya harga saham ini sangat di sukai bagi para investor adalah saham yang pada perusahaan yang sehat yaitu mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dan dapat dipahami dengan meningkatnya NPM maka akan meningkatnya *earning* perusahaan sehingga ini meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham.

Tabel A.1

**Tabulasi Data Rata-Rata Tahun
2018-2020**

No	Variabel	Tahun		
		2018	2019	2020
1	DER	4,75	5,24	4,43
2	NPM	0,30	0,28	0,21
3	Harga Saham	0,90	0,89	0,94

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa presentase rata-rata DER ditahun 2018 sebesar 4,75, ditahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,24, dan pada tahun mengalami penurunan sebesar 4,43. Perubahan juga terjadi

pada presentase NPM pada tahun 2018 sebesar 0,30 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan sebesar 0,28 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 0,21. Rata-rata Harga Saham pada tahun 2018 sebesar 0,90, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,89, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,94. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Harga saham tidak stabil dengan kata lain mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan Penomena Yang Ada Diatas Penulis Dan Merasa Tertantang Melakukan Lebih Lanjut Dengan Judul “ Analisis Pengaruh *Debt To Equity Rasio* (DER) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.2.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana bertemunya suatu perusahaan dan instansi untuk memperjual belikan berbagai instrumen keuangan dalam jangka panjang.

a. *Debt To Equity Rasio* (DER)

Variabel X₁

Debt to Equity Rasio (DER)

Merupakan suatu rasio yang

menggambarkan sejauh mana perusahaan tersebut dapat mengolah modal sendiri dengan efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham pada suatu perusahaan

Rumus Untuk menghitung DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dan dapat menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokok perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih.

Rumus menghitung NPM:

$$NPM = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konseptual yang ada maka hipotesis dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

H₁ : Secara Simultan *Debt to Equity* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₂ : Secara Parsial *Debt to Equity* Rasio (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. METODE PENELITIAN

Istrumen Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah tes dan dokumentasi. Tes dilakukan dengan cara mengukur dan menghitung pengaruh Rasio *Debt to Equity* Rasio dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan formula

Yamne, dengan Rumus : $n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$

Ket:

N= populasi

n= Sampel

d= nilai presisi 95% atau sig.= 0,5

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang memiliki populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

4. PEMBAHASAN

Berikut ini hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 22 untuk statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER	33	,17	7,36	5,1409	1,43299
NPM	33	,03	,46	,2670	,12578
Harga Saham	33	,25	1,92	,9191	,37676
Valid N (listwise)	33				

1. Debt to Equity Rasio (DER)

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Debt to Equity Rasio menunjukkan nilai minimum sebesar,0,17, nilai maksimum sebesar 7,36 dengan rata-rata sebesar 5,1409 dengan jumlah sampel 33 dan Standart Deviasi sebesar 1,43299.. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabel Debt to Equity Rasio berdistribusi Normal.

2. Net Profit Margin (NPM)

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Net Profit Margin menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 0,46 dengan rata-rata sebesar 0,2670 dengan jumlah sampel 33 dan Standar Deviasi sebesar 0,12578. Hal ini mengidentifikasi berdistribusi normal.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32283528
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,078
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 *Kolmogorov Smirnov* nilai Asymp Sig 0,200, yang berarti nilai signifikan $> 5\%$ (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,991	1,009
	NPM	,991	1,009

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian Multikolinearitas adalah suatu dimana keadaan variabel independen yang ada dengan yang lain dalam model ini regresi berganda tidak saling berhubungan dengan linea. Untuk mengetahui ada tidaknya multikoloneritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF. *Tolerance* $> 0,10$ sama dengan nilai $VIF < 10$. Apabila nilai *Tolerance* di bawah 0,10 atau VIF diatas 10 maka menjadi multikoloneritas. Berikut adalah hasil pengujian multikoloneritas.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 menunjukkan titik ada variabel independen yang memiliki nilai $VIF > 10$ dan tidak ada yang memiliki nilai *Toleranxe* $< 0,10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi

multikoloneritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

4.1.5.3 Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah data kolerasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Setelah dilakukan analisis data, hasil pengujian autokolerasi dengan menggunakan Durbin Watson dapat dilihat pada tabel

b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 ^a	,268	,217	,33342	1,760

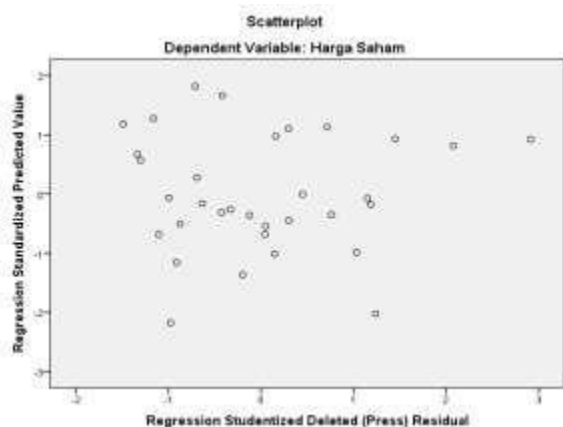
a. Predictors: (Constant), NPM, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil uji autokolerasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,760, nilai tersebut berada diantara $1,5 < 1,760 < 2,5$. Hal ini berarti antara satu periode dengan periode lain tidak terjadinya kolerasi. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokolerasi.

4.1.5.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada Sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk diprediksi harga saham berdasarkan masukan variabel independen *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).

4.1.6 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut adalah:

4.1.6.1 Uji Linear Berganda

Regresi Berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun

kausal satu variabel independen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,074	,263		,280	,781
DER	,115	,041	,436	2,774	,009
NPM	,959	,471	,320	2,037	,051

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,074 - 0,115X_1 + 0,959X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa dari model persamaan regresi berganda tersebut bermakna:

- Nilai konstanta sebesar 0,074 yang menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (DER dan NPM diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari Harga Saham adalah sebesar 0,074.
- Nilai koefisien regresi untuk Debt to Equity Rasio (DER) adalah 0,115 menunjukkan hubungan yang positif antara Debt to Equity Rasio terhadap harga saham. Bila variabel Debt to Equity Rasio meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,115 satuan dengan

asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

- Nilai koefisien regresi untuk Net Profit Margin (NPM) adalah 0,959 menunjukkan hubungan yang positif antara Net Profit Margin terhadap harga saham. Bila variabel Net Profit Margin meningkat satu-satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,959

4.1.6.2 Uji t-Statistik (Parsial)

Sementara itu secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen DER dan NPM tersebut terhadap variabel dependen Harga Saham ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 4.6

Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,074	,263		,280	,781
	DER	,115	,041	,436	2,774	,009
	NPM	,959	,471	,320	2,037	,051

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Hasil Olah Data SPSS

Nilai t_{hitung} untuk setiap variabel independen akan dibandingkan dengan t_{tabel} (dihitung dari two-tailed $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = n-k

dimana n = jumlah sampel, k= jumlah variabel bebas (df=33-3= 30 (2,042)

1. Variabel distribusi DER memiliki nilai t_{tabel} sebesar 2,774 > t_{hitung} 2,042 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,009 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel NPM memiliki t_{tabel} sebesar 2,037 < 2,042 t_{hitung} 2,042 dan nilai signifikan
2. variabel NPM adalah 0,051 > 0,050 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel NPM tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji-F (Parsial)

Hasil Uji-F (Uji secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,207	2	,604	5,429	,010 ^b
	Residual	3,335	30	,111		
	Total	4,542	32			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, DER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,429 dan nilai signifikan sebesar 0,010. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,429 > 3,32$ dan nilai signifikan F yaitu $0,010 < 0,050$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel independen (DER dan NPM) tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2018-2020.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dilihat dari tabel diatas, nilai koefisien R Square sebesar 0,266 ini berarti 26,6 %. Jika nilai koefisien lebih dari 50% atau mendekati 100% maka memiliki pengaruh kuat. Oleh sebab itu hasil penelitian ini, berdasarkan R Square Memiliki pengaruh lemah. Karena nilai koefisien sebesar 26,6% yang artinya variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh dua variasi dari dua variabel independen yaitu DER dan NPM, sedangkan sisanya 73,4% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar regresi.

Tabel 4.8

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.516 ^a	.266	.217	.33342	1,760

a. Predictors: (Constant), NPM, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

4.2.2 Nilai Koefisien Determinasi Pengaruh *Debt to Equity Rasio (DER)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi diketahui bahwa Koefisien β Debt to Equity Rasio bernilai positif sebesar 0,115 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,774 > 2,042$ dengan nilai signifikan $0,009 < 0,050$. Hal ini berarti bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Debt to Equity Rasio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa DER, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini ditunjukkan pada hasil simultan pada kolom signifikan diperoleh 0,010 yang berarti lebih dari kedil dari derajat signifikansi 0,05. Kemudian pada F_{hitung} memiliki nilai 5,429 sedangkan F_{tabel} memiliki nilai

3,32, ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya Debt to Equity Rasio dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi diketahui bahwa koefisien β Net Profit Margin bernilai positif 0,959 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,037 < 2,042$ dengan nilai signifikan $0,051 > 0,050$. Hal ini bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Karena Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Semakin rendah tingkat penjualan maka semakin tidak produktif perusahaan tersebut, sebaliknya semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin tidak produktif perusahaan tersebut.

4 Kesimpulan

Hasil uji Signifikan Simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa kedua berdasarkan nilai penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Pengaruh *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Rasio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig F sebesar 0,010 lebih kecil dari signifikan (α) sebesar 5% dan $F_{hitung} (5,429 > 3,32)$.
2. Hasil uji parsial (Uji-t) menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh yaitu variabel *Debt to Equity Rasio* dengan nilai signifikan 0,009. Sedangkan satu variabel lagi yaitu *Net Profit Margin* (sig 0,051) tidak berpengaruh karena nilai signifikasinya $>$ dari 0,05.

Hasil uji R-Square menunjukkan bahwa 26,6% variasi atau perubahan dalam Harga Saham dapat dijelaskan.

3. oleh variasi dari DER dan NPM sedangkan sisanya (73,4%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anoraga, *Psikologi Kerja*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.,2006,

Brigham, Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2018.

Dr. Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta., 2014, hal 183

_____,*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2017.

Drs.H. Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, Jakarta,2008.

Erlina, *Metode Penelitian*, KDT, Medan, 2011.

Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang, 2005.

Husnan, *Manajemen Keuangan edisi 4*, BPFE, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2017.

Sekaran dan Uma, *Metode Penelitian Untuk Bisnis buku 1 edisi 4*, Salemba Empat, Jakarta, 2014.

Karya Ilmiah:

Arison Nainggolan, “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”, *Jurnal Manajemen*, 2019, Vol.5 Nomor 1 :61-70.

Budi Maya Sari, “Pengaruh DER, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Asahan*, 2019.

Edduar Hendri, “Pengaruh Debt to Asset Rasio (DAR), Long Term Debt to Equity Rasio (LTDER) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 2015, Vol. 12 Nomor 2 : 1-19.

Fadhlan Nur Aulia, Marjam Mangantar dan Inonne S. Saerang, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Rasio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi di BEI periode 2012-2016”, *Jurnal EMBA*, 2018, Vol. 6 Nomor 4 : 3863-3872.

L.W Latif., S. Murni., H.N Tawas, *Analisis Capital Edequity Rasio*

(CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Aset (ROA) Terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”, *Jurnal EMBA*, Vol. 09, No.4 Oktober 2021, Hal: 203-215.

Ramadhan, “Pengaruh Operating Profit Margin (OPM), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, 2015.

Rosdian Widiawati Warung dan Ventje Ilat, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”, *Jurnal EMBA*, 2016, Vol. 4 Nomor 2 : **518-529**.

Sri Dayu Utami, “Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return on Aset, dan Debt to Total Aset Rasio Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, 2018.

Internet:

www.idx.co.id